

**MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar sarjana strata satu agama**

Oleh

**Abdul Munir
NIM 94412851**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

SD Islam Terpadu merupakan system pendidikan dasar mutakhir yang tengah berkembang secara pesat di masyarakat. Konsep sekolah terpadu ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang sedang melanda dunia pendidikan. Penghapusan dikotomi, penanaman kembali nilai-nilai tauhid disetiap aspek pendidikan serta peran serta guru dalam memberi tauladan yang baik menjadi salah satu khas sekolah ini.

Subyek penelitian ini adalah Pengurus dan pengelola Yayasan, Kepala sekolah dan guru SDIT Hidayatullah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, metode dokumentasi dan metode observasi. Jenis analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dan menggunakan pendekatan berfikir induktif dan deduktif.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah berusaha menghapus dikotomi pendidikan yang melanda dunia pendidikan Islam dengan cara mengembalikan seluruh materi pelajaran kepada nilai-nilai tauhid. Sehingga dalam prakteknya penanaman nilai-nilai agama terutama aqidah dan akhlaq Islam di Sekolah menjadi satu kedalam seluruh mata pelajaran yang ada. Namun masih perlu tambahan berupa mata pelajaran bermuatan diniyah, materi diniyah dimasukkan dalam kelompok mata pelajaran kepesantrenan yang meliputi: tadarus, tahlif, sirah dan kisah, pelajaran shalat dan bahasa arab. Metode-metode yang digunakan di SDIT Hidayatullah antara lain membaca dan menulis, metode berikutnya praktek dan pengalaman, metode cerita, metode suri tauladan dan persahabatan, serta metode targhib dan tarhib.

Key word: **metode pendidikan Islam, SDIT Hidayatullah**

Drs. Tasman Hamami, MA

Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Kepada :

Hal : Skripsi Saudara

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Abdul Munir

IAIN Sunan Kalijaga

Lamp : -

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku pembimbing, setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Abdul Munir

NIM : 94412851

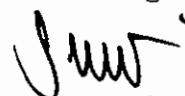
yang berjudul **Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta**, berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah.

Selanjutnya, kami memohon kepada Bapak Dekan untuk segera memanggil Mahasiswa tersebut dalam sidang munaqasyah. Atas perhatian Bapak kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2001

Pembimbing



Drs. Tasman Hamami, MA

NIP. 150226626

Drs. Sabarudin, MSi
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Abdul Munir
Lamp. : 8 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

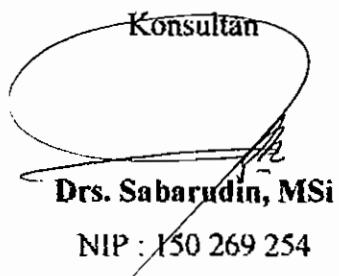
Nama : Abdul Munir
N I M : 9441 2851
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama.

Semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amien.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 Maret 2002


Konsultan
Drs. Sabarudin, MSi
NIP : 150 269 254



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/DT/PP.01.1/194/2002

Skripsi dengan judul: MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Abdul Munir

NIM : 9441 2851

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Agustus 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fu'ad
NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Sedya Santosa SS., MPd
NIP. : 150 249 226

Pembimbing Skripsi

Drs. Tasman Hamami, MA
NIP. : 150 226 626

Pengaji I

Dra. Hj. Aisyah, AS
NIP. : 150 197 295

Pengaji II

Drs. Sabarudin, MSi
NIP. : 150 269 254

Yogyakarta, 30... Maret..2002....



Drs. Abdullah Fajar, MSc

NIP. : 150 028 800

MOTTO

وَ مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا أَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَ فِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةٌ وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Dan diantara mereka ada orang yang berdo'a: ‘Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka’”

(QS. Al-Baqarah : 201). *)

*) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1989) hal.49

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini
Untuk almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

الحمد لله رب العالمين وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ إِهْوَرِ الدِّينِيَا وَالْكِبْرِيَا . أَسْتَهْدِ
أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا إِلَهٌ وَّاَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Penulisan Skripsi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama di fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kepada pihak yang menjadi ajang penelitian ini, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta saya mohon sudilah kiranya untuk memaafkan atas segala kesalahan yang penulis lakukan.

Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus kepada :

1. Bapak Dekan, Dosen dan segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Tasman Hamami, MA yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Kepala SDIT Hidayatullah Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Jajaran Pengurus Yayasan Assakinah Yogyakarta yang telah dengan sabar memberikan keterangan yang penulis perlukan.
5. Istri dan teman-teman tercinta yang telah dengan tulus memberikan motivasi.
6. Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kesabaran.
7. Adikku M. Thorief yang telah membantu dalam pengetikan.

Akhiru kalam mudah-mudahan Allah meridlo segala hal yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	11
D. Alasan Pemilihan Judul	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
F. Metode Penelitian	(13)
G. Tinjauan Pustaka	15
H. Kerangka Teoritis	15
I. Sistematika Penelitian	17
 BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT HIDAYATULLAH	 19
A. Lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah	19
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SDIT Hidayatullah	20
C. Dasar dan Tujuan Pendirian SDIT Hidayatulah	23
D. Tujuan Pendirian	24
E. Program dan Sumber Dana SDIT Hidayatullah	24

F. Fasilitas yang dimiliki oleh SDIT Hidayatullah	30
BAB III : PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA –	
ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH	
YOGYAKARTA	41
A. Landasan Pengembangan	41
B. Relevansi Konsep Sistematika Nuzulnya Wahyu dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah	44
C. Pengembangan Materi	56
BAB IV : PENGEMBANGAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
DISEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH	63
A. Membaca dan Menulis	63
B. Pengajaran Lewat Praktek dan Pengalaman	64
C. Metode Cerita	66
D. Suri Tauladan dan Persahabatan	67
E. Metode Targhib dan Tarhib	70
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
C. Kata Penutup	76
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian, dan demi terarahnya pelaksanaan penelitian juga agar terhindar dari pembahasan yang kurang memfokus, maka akan penulis tegaskan istilah pokok yang terdapat dalam judul sekripsi ini sebagai berikut :

Materi :

Yang dimaksud disini adalah materi pendidikan agama Islam, yaitu isi (bahan) yang disampaikan dan diinternalisasikan pada peserta didik melalui interaksi pendidikan islam.¹⁾ Dengan kata lain apa yang harus diberikan, disosialisasikan dan ditransformasikan (dalam proses pendidikan) sehingga menjadi milik peserta didik.²⁾

Metode :

Adalah jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.³⁾ Sedangkan yang penulis maksud adalah metode pendidikan agama Islam seperti yang diungkapkan Drs. Abdul Munir Mulkhan dalam bukunya “Paradigma intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan dan Dakwah“, sebagai berikut :

¹⁾ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Adyta Media 1982), hal. 77

²⁾ Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan dan Dakwah* (Yogyakarta : SIPRES, 1993), hal. 127

³⁾ HM Arifin M, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 257

“Cara menyajikan materi tersebut kepada peserta didik dalam kegiatan pendidikan Islam”.⁴⁾

Pendidikan Agama Islam :

Pendidikan agama Islam mempunyai arti usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran Islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhai Allah SWT, sehingga ⁵⁾ bewujud kebahagiaan dunia akhirat “.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hidayatullah :

Adalah lembaga pendidikan yang masuk dalam jenjang pendidikan dasar yang dikelola oleh Yayasan As-Sakinah Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta dan berlokasi di Dusun Balong, desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Dari penegasan istilah judul di atas, maka pengertian yang dikehendaki penulis adalah suatu penelitian lapangan tentang materi dan metode Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Hidayatullah Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses panjang dalam rangka mengantarkan manusia untuk menjadi seorang yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya disegala aspek dan dapat menjalani kehidupan yang bercita-cita dan bertujuan pasti.⁶⁾

⁴⁾ Abdul Munir Mulkhan, *Op cit*, hal. 248

⁵⁾ Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1987), hal. 9

⁶⁾ Muslih Usa dan Aden Widjan, e.d., *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial* (Yogyakarta : Adyta Media), 1987, hal.63

Dilihat dari segi sejarahnya, proses panjang pendidikan ini mengalami perubahan seiring dengan perubahan-perubahan hidup manusia kaitannya dengan pengalaman-pengalaman baru yang ditemukannya. Perubahan-perubahan seperti ini (yang disebut orang sebagai perubahan sosial), khususnya di Indonesia membawa ke sebuah fenomena menarik, yakni terjadinya pemisahan antara Pendidikan Islam dengan lembaga-lembaga tersendiri dengan pendidikan umum. Pendidikan Islam di Indonesia lebih dikenal dengan pendidikan jurusan akhirat dan terlepas dari kehidupan keduniaan, seperti profesi, keahlian dan sebagainya.

Di dalam realitasnya ada dua model lembaga pendidikan formal di masyarakat. Model yang pertama adalah sekolah-sekolah yang dikenal di masyarakat sebagai sekolah umum seperti SD, SLTP dan SMU. Kemudian model sekolah yang ke dua adalah MI, MTs dan MA yang lebih di kenal sebagai sekolah agama atau sekolah bermuansa agama. Model yang ke dua inilah yang dalam sistem pendidikan nasional merupakan wujud dari Lembaga Pendidikan Islam. Di sekolah bermuansa agama pendidikan agama diajarkan sampai 40 % dan 60 % untuk jatah pelajaran umum. Jika sudah ada pembagian prosentase seperti di atas, menurut AM. Syaifuddin maka berarti sudah ada pemisahan secara substansi atau materi pelajarannya yakni menjadi pelajaran agama dan pelajaran umum.⁷) Sehingga banyak mata pelajaran yang pada hakikatnya mempelajari ayat-ayat Allah akan tetapi sama sekali terputus dengan keberadaan Allah. Sebagai contoh adalah mata pelajaran IPA yang notebene adalah membicarakan alam, dengan kata lain ayat-ayat kauniyah Allah, jarang kita temukan

⁷) Jurnal Kajian Islam Ma'rifah vol. 3/Th II / 1997, hal. 38

di dalam mata pelajaran tersebut ayat-ayat qauliyah Allah yang berhubungan dengan materi pembahasannya.

Dalam hal ini, Soeroyo, MA menambahkan bahwa :

"Ayat-ayat tuhan yang ada dua macam yaitu :

1. Ayat Tuhan yang tertulis yang terdapat dalam berbagai kitab suci, dan
2. Ayat Tuhan yang tidak tertulis berupa alam seisinya yang ada di sekeliling kita, antara keduanya mustahil terdapat perbedaan apalagi dalam bentuk pertentangan. Ilmu pengetahuan sebagai rumusan hukum keajegan alam semesta juga mustahil bertentangan dengan Al-Qur'an. Kalau Islam bersumber pada Al-Qur'an untuk kepentingan ummat dan alam semesta ini juga untuk kepentingan manusia, maka apa yang terdapat dalam alam semesta dengan perubahannya harus dapat diterangi oleh pelita wahyu yang tertulis.⁸⁾

Dalam pada itu A. Syafi'i Ma'arif juga menyatakan :

"Pendidikan Islam yang ada sekarang masih menganut system pendidikan warisan abad pertengahan bagian akhir. Ciri utama dari masa tersebut adalah adanya pemisahan secara jelas antara ilmu pengetahuan yang terklasifikasikan (ilmu agama dan ilmu umum). Sedangkan kedudukan pendidikan islam sebagai sub system pendidikan nasional, merupakan sisi lain yang bersumber dari system penyelenggaraan negara, yang sesungguhnya juga sebagai bentuk modifikasi yang tidak sempurna atas warisan sejarah masa lampau tentang pendidikan modern yang kita anut. Sebagai akibatnya gejala ini sedikit banya telah mempengaruhi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan Islam."⁹⁾

Dalam kondisi seperti ini, yang justru mengalami kerugian sangat besar adalah pendidikan Islam. Sebab yang dihasilkan oleh medel-model sekolah tadi (pendidikan Islam sebagai sub sistem Pendidikan Nasional), adalah orang yang tertinggal oleh kemajuan IPTEK di satu sisi dan di sisi lain dia juga mentah dalam bidang agamanya. Tertinggal dalam IPTEK karena tidak seluruh waktu dan potensi yang dia miliki digunakan untuk mempelajari IPTEK (seperti yang dilakukan orang barat) akibat kurikulum yang harus dijalani. Sementara tertinggal dibidang agama karena dari

⁸⁾ Muslih Usa, e.d., *Pendidikan di Indonesia, antara Cita dan Fakta* (Yogyakarta : PT Tiara Wacana 1991), hal. 44

⁹⁾ Muslih Usa dan Aden Widjan (ed), *Op cit.*, hal. 64

kurikulum yang ada hanya terdapat sedikit pelajaran agama, itupun materinya sudah terjauhkan dari nilai-nilai tauhid. Sehingga kemampuan mengubah atau membentuk sosok pribadi muslim yang diidamkan oleh Pendidikan Islam sangat kecil.

Dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang kini dialami oleh lembaga pendidikan yang ada, tetap tidak akan hilang jika mata pelajaran yang ada masih belum disatukan. Artinya, jika ilm-ilmu umum semisal IPA dan matematika masih terpisah sama sekali dari nilai-nilai agama (tauhid), maka dikotomi itu tetap tak bisa dihindari. Agama dalam hal ini keimanan /tauhid dan akhlak harus disampaikan dalam mata pelajaran maupun dengan metode apapun oleh semua guru disetiap waktu dan semua tempat.¹⁰⁾

Dikotomi seperti diatas menyebabkan siswa yang sedang belajar tentang alam (makhluk) terlepas dari Allah (sang Khaliq). Mempelajari ilmu pengetahuan (ayat kauniyah) terlepas dari al-Qur'an dan al-Hadits (ayat qauliyah) atau sebaliknya, ada yang asik mempelajari al-Qur'an melupakan ilmu pengetahuan , maka akibat yang terjadi adalah sekulerisme. Sekian ribu bahkan jutaan manusia melaksanakan aktivitas belajar tidak dalam rangka mendekatkan dirinya kepada Allah, tekun mempelajari alam tetapi sama sekali tidak mengerti Dzat yang menciptakan alam. Padahal dalam Islam untuk mengetahui Allah, maka bacalah alam ini. Sebab alam raya ini adalah ayat-ayat Allah.

¹⁰⁾ Wawancara dengan Bapak M Syakir Arys, S.Ag., Kepala Dep. Pendidikan PP Hidayatullah Yogyakarta pada tanggal 5 Januari

Dalam kitab suci al-Qur'an Allah swt berfirman :

إِنَّمَا يُحِبُّ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِنَّاتِ إِلَيْنَا وَالنَّهُمَّ لَا يُنَاهِي
أَنْهُوَ لِكَ إِلَّا أَذْبَابٌ.

Artinya : "Sesungguhnya di dalam penciptaan langit dan bumi dan dalam pergantian siang dan malam terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berpikir".

(Q.S. : 3 : 191)¹¹)

Dalam buku "Pendidikan Islam di Indonesia, antara Cita dan Fakta", Ahmad Syafi'i Ma'arif menyatakan :

“Dalam pada itu sistem pendidikan ala pesantren yang telah berkembang di Indonesia dengan segala kelebihannya itu, juga tidak tampak secara nyata diproduksi untuk memproduksi manusia yang berakses untuk membangun peradaban. Ini sama halnya dengan sistem madrasah yang pernah berkembang pada abad sembilan di kalangan dunia muslim yang lebih terarah pada tujuan merebut kemenangan akhirat, disamping wataknya yang anti penjajah, dan cenderung melepas kemenangannya di dunia.”¹²⁾

Masih menurut beliau dalam buku yang sama menjelaskan bahwa pendidikan Islam yang ada sekarang ini belumlah mewakili konsep pendidikan yang ditawarkan oleh al-Qur'an (Islam). Lembaga-lembaga tersebut tidak mengajarkan Islam secara utuh, akan tetapi hanya sekedar menyelipkan ayat-ayat dalam proses pengajarannya. Sehingga walaupun di dalamnya diajarkan pendidikan umum dan al-Islam (agama) tetapi terkesan sebagai pendidikan satu atap saja. Tidak lebih dari itu.¹³⁾

Sebagai orang yang ingin berkecimpung dalam dunia pendidikan, penulis merasa prihatin dan mendapat tantangan yang amat berat, betapa untuk sekarang ini harus ada lembaga pendidikan alternatif yang mewarkan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan Islam di Indonesia khususnya. Lembaga

¹¹⁾ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1989) hal. 109

¹²⁾ Muslih Usa dan Aden Widjan (e.d.), *Op cit.*, hal. 66

pendidikan yang tak mengenal lagi dikotomi, menghapus dualisme antagonisme secara kelembagaan maupun secara materi keilmuan yang diajarkan, yang integral atau terpadu.

Karenanya, SD Islam Terpadu Hidayatullah menjadi lebih menarik untuk dikaji dibanding SD-SD lainnya sebab disitu terdapat label Terpadu. Dan sebatas pengetahuan penulis lembaga pendidikan dengan nama SDIT ini dalam waktu yang singkat telah menyebar diberbagai kota. Di Yogyakarta saja dalam waktu kurang dari lima tahun telah berdiri 5 SDIT.¹⁴⁾ Hal inilah yang perlu diteliti lebih lanjut. Apakah keberadaan mereka membawa kepada perubahan yang baru? Bagaiman konsep yang ditawarkan sebagai solusi?

SD Islam Terpadu merupakan sistem pendidikan dasar mutakhir yang tengah berkembang secara pesat di masyarakat. Konsep sekolah terpadu ini diperkirakan akan bisa menjawab permasalahan yang sedang melanda dunia pendidikan. Penghapusan dikotomi, penanaman kembali nilai-nilai tauhid disetiap aspek pendidikan serta peran serta guru dalam memberi taualdan yang baik menjadi salah satu khas sekolah ini. Sebagai missal tidak akan kita temui situasi seorang guru agama sedang mengajarkan wajibnya menutup aurat disatu sisi, tapi disisi lain guru olah raga mengajak anak didik memakai seragam (kostum) yang sangat ketat dan minim. Dengan sisitem pendidikan terpadu hal seperti ini dengan mudah bisa dihindari.

Sebagai pengantar, di sini akan dikemukakan hasil observasi pra survei yang dilakukan penulis sebagai bekal untuk memasuki pembahasan lebih lanjut.¹⁵⁾

¹³⁾ *Ibid*, hal. 66-67

¹⁴⁾ Wawancara pra survei dengan Bapak Sukamto, S.Pd. (Kepala SDIT), tanggal 5 Januari 2000

¹⁵⁾ Wawancara dengan Bapak Sukamto, S.Pd., tanggal 14 April 2000

1. Tujuan

SD Islam Terpadu Hidayatullah memiliki tujuan membentuk sosok pribadi muslim (pribadi yang bersyaksiyah Islamiyah). Untuk mencapai tataran pribadi muslim ini perlu dipersiapkan sistem pendidikan yang mengolah seluruh potensi yang dimilik manusia secara utuh. Dalam proses belajar mengajar di SD Islam Terpadu Hidayatullah berusaha meletakkan dasar-dasar pendidikan secara terpadu, proporsional, utuh, menyeluruh dan seimbang antara aspek-aspek :

- Kognitif, afektif dan psikomotorik
- Akal, ruh dan jasad
- Sekolah, rumah dan masyarakat
- Imtaq dan iptek
- Kreativitas dan ketaatan (ibtida' dan ittiba')
- Ayat kauniyah dan ayat qauliyah
- Kepentingan dunia dan akhirat

2. Kurikulum dan Materi

Kurikulum dan materi merupakan bagian penting dari proses pendidikan. SD Islam Terpadu Hidayatullah berusaha mengintegrasikan materi pendidikan yang disampaikan kepada anak didik dengan nilai-nilai agama secara utuh (syumuliyah) sehingga diharapkan akan mampu melahirkan sosok yang utuh pula. Untuk itu dipilihlah buku-buku pelajaran yang di dalamnya telah ada pemanfaatan dengan nilai-nilai agama walaupun pelajarannya adalah pelajaran umum. Buku-buku pelajaran tersebut yang selama ini telah dicapai adalah buku-buku yang diterbitkan penerbit Nurul Fikri Jakarta. Kurikulum yang diapakai secara formal

adalah kurikulum Departemen Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan kurikulum Pesantren.

3. Guru

Guru merupakan faktor terpenting dari proses pendidikan. Secanggih apapun fasilitas dan sarana yang ada masih tergantung pada sejauh mana kualitas orang yang mengelelolanya (dalam hal ini guru). SD Islam Terpadu Hidayatullah dikelola oleh mereka yang memiliki komitmen serta integritas yang tinggi terhadap pendidikan Islam. Mereka terdiri dari para lulusan Sarjana IKIP Negeri Yogyakarta (UNY), Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (PGSIT) Luqman al-Hakim Yogyakarta. Untuk mengantisipasi agar guru dan pengelola yang masuk benar-benar memiliki komitmen sesuai yang diharapkan, SD Islam Terpadu Hidayatullah menggunakan media test masuk serta pembinaan dan tenaga pengelola yang dilakukan secara rutin dan berkala. Forum yang diselenggarakan secara rutin adalah kajian keislaman khusus untuk guru dan karyawan yang diadakan seminggu sekali. Sedangkan kegiatan-kegiatan seperti training, semiloka, ceramah dan dialog serta studi pengamatan keberbagai lembaga pendidikan dilakukan secara berkala dalam waktu-waktu tertentu.

4. Lingkungan (Millieu)

SD Islam Terpadu Hidayatullah berusaha mengembangkan konsep lingkungan belajar yang disebut dengan Lingkungan Tiga Dimensi, yaitu Islamiyah, Ilmiyah dan Alamiyah (agamis, edukatif, rekreatif). Sekolah berada dilingkungan pesantren yang berusaha mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-

hari, jauh dari keramaian dan kebisingan seperti jalan raya, pasar, pabrik dan lain-lain. Serta terbebas dari polusi udara. Menumbuhkan budaya ilmiah yang salah satunya diwujudkan dengan adanya perpustakaan anak dan mengembangkan polainteraksi dialogis antara guru dengan siswa. Pola interaksi ini sering disebut dengan pola komunikasi aktif.

Gedung SD Islam Terpadu Hidayatullah berada dalam komplek Pondok Pesantren Hidayatullah yang berada kurang lebih 14 kilometer arah utara kota Yogyakarta. Posisi ini terletak tidak jauh dari kawasan agrowisata yang sejuk.

5. Sistem Sekolah Sehari (Full Day School)

Menyadari kenyataan bahwa kemajuan teknologi tidak saja membawa dampak positif, terutama teknologi komunikasi, maka SD Islam Terpadu Hidayatullah menerapkan system sekolah sehari. Pengaruh dari media hiburan seperti televisi, game watch, play station dan lain sebagainya hanya akan bisa ditanggulangi bila anak berada lebih lama dilingkungan sekolah, karena disamping akan selalu mendapat pantauan dari guru, lingkungan sekolah juga lebih steril dari media-media seperti di atas, apalagi berada di lingkungan pondok pesantren. Disisi lain kondisi mayarakat di sekitar SD Islam Terpadu Hidayatullah kebanyakan berprofesi sebagai pegawai kantoran baik swasta maupun negeri. Jam kerja mereka rata-rata pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB sehingga secara otomatis sedikit sekali kesempatan untuk mendampingi anak dalam pergaulan sehari-hari. Dengan model sekolah sehari diharapkan mampu memberikan solusi bagi problem tersebut di atas. Tegasnya orang tua bisa tenang bekerja mencari

nafkah dan Si anak tetap terjaga akhlak dan aqidahnyadi sekolah. Keuntungan lain orang tua bisa mengantar anak sambil berangkat kerja dan menjemputnya sepulang dari kerja. karenanya jadwal bwlajar di SD Islam Terpadu Hidayatullah berlangsung mulai sejak pukul 07.00 sampai pukul 14.30 WIB.

6. Pembinaan Orang Tua

Sebenarnya pendidik yang pertama dan paling utama adalah orang tua. Akan tetapi karena berbagai kendala dan persoalan, kini kebanyakan orang menyerahkan pendidikan putra-putri mereka di sekolah. Namun yang perlu diingat, bagaimanapun juga orang tua tidak boleh melepas begitu saja pendidikan anaknya kepada sekolah. Orang tua harus memposisikan sekolah sebagai mitra dalam mendidik anak. Dengan alasan itulah SD Islam Terpadu Hidayatullah mengadakan langkah-langkah pembinaan terhadap orang tua siswa dengan cara menyelenggarakan forum pertemuan orang tua murid dan guru (POMG) secara berkala yang diikuti dengan pengajian dan konsultasi keagamaan. Tujuannnya agar antara guru di sekolah dengan orang tua di rumah memiliki cara pandang yang sama dalam menangani pendidikan anak. Untuk mendukung program ini, SD Islam Terpadu Hidayatullah juga menyediakan buku penghubung antara wali siswa dengan guru. Buku ini bisa diisi setiap saat bila ada sesuatu yang perlu disampaikan wali siswa kepada guru di sekolah atau sebaliknya. Buku penghubung ini akan selalu pulang pergi antara sekolah dan rumah karena dititipkan siswa setiap hari.

Inilah beberapa hal yang diperoleh penulis dalam observasi pra survei. Sedikit gambaran ini telah menggugah penulis untuk melanjutkannya dalam sebuah penelitian ilmaiah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan di SDIT Hidayatullah ?
2. Bagaimana materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDIT Hidayatullah ?
3. Metode apa yang dipakai untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah ?

D. Alasan Penulisan Judul

1. Realitas menunjukkan bahwa dua model pendidikan dasar yang telah lama ada yakni SD (Sekolah Dasar) dan MI (Madrasah Ibtida'iyah) sama-sama memiliki kelemahan, yaitu siswa SD minim dalam penguasaan bidang studi agama dan siswa MI kebanyakan kalah dalam bidang studi umum. Sehingga perlu ditemukan model baru untuk pendidikan dasar yang mampu melengkapi kekurangan yang dimiliki oleh SD dan MI, di antaranya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).
2. Keinginan penulis untuk mengkaji konsep terpadu dan aplikasinya mengenai materi Pendidikan Agama Islam dan metode penyampaiannya di SD Islam Terpadu Hidayatullah.
4. Materi dan metode merupakan komponen dari sistem pendidikan yang sangat penting di samping komponen-komponen lainnya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan :

1. Mengetahui bagaimana penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam Terpadu yang dikembangkan di SDIT Hidayatullah.

2. Mengetahui dengan jelas materi pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SDIT Hidayatullah.
3. Mengetahui metode pengajaran yang dipakai di SDIT Hidayatullah dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Adapun kegunaannya yaitu :

1. Memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, terutama insane pendidikan berupa informasi tentang Pendidikan Agama Islam Terpadu dalam hal ini di SDIT Hidayatullah.
2. Ikut memberikan masukan terhadap pelaksanaan pendidikan di SDIT Hidayatullah.
3. Menambah wawasan penulis tentang perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Untuk mendapatkan data yang representatif, penulis berusaha menentukan subyek penelitian yang dianggap tahu dan terlibat dalam pendidikan di SDIT Hidayatullah, mereka adalah :

- a. Pengurus dan pengelola yayasan.
- b. Kepala sekolah dan guru SDIT Hidayatullah.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Interview

Dipilihnya metode ini karena disamping dapat mengejar informasi terbaru, dan berdialog langsung, juga bisa digunakan sebagai sarana kontak pribadi dengan subyek penelitian. Penulis akan menggunakan metode interview mendalam dengan harapan data yang diperoleh akan lebih banyak dan lebih akurat.

b. Metode Dokumentasi

Karena yang penulis teliti adalah lembaga formal banyak data yang telah diarsip baik berupa tulis, tabel, gambar ataupun lainnya, maka metode dokumentasi sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Metode Observasi

Mengingat bidang penelitian yang menyangkut aktivitas keseharian, penulis melibatkan diri dalam kancah pergaulan sehari-hari untuk menemukan data-data yang belum bisa diperoleh melalui metode interview dan dokumentasi.

3. Metode Analisis data

Pada intinya, penulis akan menggunakan jenis analisis data kualitatif, mengingat data-data yang diperlukan banyak berupa wacana kalimat untuk mendapatkan kesimpulan. Sebagaimana yang dikatakan Lexy J. Maleong "Sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau secara lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati."¹⁶⁾

¹⁶⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990)
hal. 2

Selanjutnya penulis menggunakan pendekatan berpikir induktif. Fakta-fakta khusus ditarik ke kesimpulan yang berupa umum¹⁷). Sedangkan berpikir deduktif adalah pendekatan berpikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai suatu hal yang bersifat khusus¹⁸).

G. Tinjauan Pustaka

Mengawali telaah pustaka penulis sbutkan bahwa obyek yang penulis teliti belum pernah diteliti dengan sudut pandang sebagaimana yang penulis gunakan. Menurut Bapak Sukamto ini adalah kali pertama SDIT Hidayatullah dijadikan obyek penelitian. Hal ini disebabkan karena usia skolah yang baru menginjak tiga tahun. Sepengetahuan penulis, ada sebuah skripsi karya Saudari Siti Chalimah dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang menggunakan SDIT sebagai obyek penelitian. Itu pun bukan dilakukan di SDIT Hidayatullah akan tetapi di SDIT Luqman Al-Hakim dengan mengambil judul Sistem Pemantauan Anak Berbakat di SDIT Luqman Al-Hakim. Harapan penulis semoga apa yang penulis lakukan akan menambah wacana tentang pendidikan Islam yang ideal.

H. Kerangka Teoritis

1. Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Walaupun tulisan ini bukan studi komparatif, penulis menganggap perlu mengutip materi Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar umum yang disusun oleh Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Sebab, menurut hemat Penulis, hal

¹⁷) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1983) hal. 42

¹⁸) *Ibid.* hal. 42

ini juga bisa berfungsi sebagai alat ukur apakah model pendidikan agama Islam yang diterapkan di SDIT Hidayatullah merupakan sebuah langkah maju, atau sama saja dengan yang lain.

Dirjen Binbaga Islam Depag RI dalam salah satu bukunya yang berjudul “Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu” menyebutkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar terdiri dari 7 (tujuh) unsur pokok, yaitu:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Mu'amalah
- e. Syari'ah, dan
- f. Tarikh

Dari jenjang SD sampai dengan SMU ketujuh unsur pokok itu diberikan dengan penekanan yang berbeda. Sebagai contoh misalnya, unsur mu'amalah dan syari'ah baru dikembangkan secara mendalam pada jenjang SLTP dan SMU. Hal ini disebabkan karena ada materi yang belum sesuai dengan kematangan siswa SD seperti jual beli, fara'id, dll.¹⁹⁾

2. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Metode-metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah melalui :

¹⁹⁾ Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu* (Jakarta 1997) hal. 78

- a. Metode-metode yang mengarah pada penguasaan kognitif seperti ceramah, membaca dan menulis dan tanya jawab..

Metode ini mutlaq diperlukan dalam penyampai hampir seluruh jenis pokok bahasan. Materi keimanan sekalipun tetap memerlukannya. Sebab dalam materi tersebut juga terdapat hal-hal yang bersifat kognitif seperti ka' idah-ka' idah, dalil-dalil, dll.²⁰⁾

- b. Metode-metode yang mengarah pada penanaman sikap (afektif) seperti metode uswah yang dilengkapi dengan kontrol perilaku siswa terutama ketika berada di rumah. Kontrol perilaku siswa bisa dilakukan dengan membuat buku penghubung antara sekolah dan rumah adan guru selalu menanyakan kegiatan siswa di rumah yang menyangkut akhlaq.
- c. Metode-metode yang bersifat pengamalan (psikomotor) seperti latihan-latihan dan pembiasaan. Penerapan unsur-unsur ibad(dalam arti luas) seperti shalat, shadaqah, adab-adab kehidupan sehari-hari akan lebih efektif jika menggunakan metode ini.²¹⁾

I. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran umum dari skripsi ini, penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan bagian-bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

²⁴⁾ *Ibid*, hal. 58

²⁵⁾ *Ibid*, hal. 37

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan penggunaan penilitian, emtode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullahyaitu tentang lokasi gedung skolah, sejarah berdiri dan perkembangan, dasar dan tujuan pendirian, program-program sekolah dan sumber dana, fasilitas yang dimiliki sekolah, usaha-usaha produktif, keadaan siswa, keadaan guru dan pengurus dan struktur organisasi sekolah.

Bab ketiga, berisi mengenai pengembangan materi pendidikan agama Islam di SDIT Hidayatullah, antara lain tentang tujuan, dasar pemikiran dan diskripsi tentang materi PAI yang diajarkan di sekolah.

Bab keempat, merupakan kelanjutan dari pembahasan pada bab tiga yaitu berisi tentang pengembangan metode pendidikan agama Islam di SDIT Hidayatullah.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada penulisan skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan yang antara lain bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah berusaha menghapus dikotomi pendidikan yang selama ini melanda dunia pendidikan Islam dengan cara mengembalikan seluruh materi pelajaran kepada nilai-nilai tauhid. Sehingga dalam prakteknya penanaman nilai-nilai agama terutama aqidah dan akhlaq Islam di sekolah merasuk menjadi satu ke dalam seluruh mata pelajaran yang ada. Sehingga tidak ada lagi pemisahan yang dikotomis antara ilmu agama dengan ilmu umum. Di sekolah umum, materi pendidikan agama ini hanya terdapat pada mata pelajaran agama saja.

Dengan dihapusnya dikotomi ilmu agama dan ilmu umum maka di SDIT Hidayatullah secara global bisa dikatakan bahwa seluruh mata pelajaran yang ada secara otomatis mengandung unsur pendidikan agama. Namun begitu masih perlu tambahan berupa mata pelajaran bermuatan materi diniyah. Di SDIT Hidayatullah materi diniyah dimasukkan kedalam kelompok mata pelajaran kepesantrenan yang meliputi : Tadarus, Tahfidz, Sirah dan Kisah, Pelajaran Shalat dan Bahasa Arab.

Metode-metode yang digunakan di SDIT Hidayatullah antara lain membaca dan menulis. Karena hal ini sesuai dengan dua surat yang pertama kali turun, yaitu Surat Al-Alaq dan Al-Qalam (dua dari lima surat yang masuk dalam kajian Sistematika Nuzulnya Wahyu yang menjadi landasan idil penyelenggaraan pendidikan di SDIT Hidayatullah). Metode berikutnya adalah praktek dan

pengalaman, metode cerita, metode suri tauladan dan persahabatan serta metode targhib dan tarhib.

B. Saran-saran

1. Jangan berhenti di SD

Untuk membentuk dan menanamkan aqidah dan akhlaq Islam kepada anak didik tidak cukup hanya dalam waktu enam tahun, tapi masih perlu kerja berkesinambungan sampai anak betul-betul memiliki karakter pribadi seorang muslim. Di samping itu pendidikan juga diharapkan mampu mendampingi anak didik itu melewati masa-masa kritis mereka. Contohnya ketika anak melewati masa remaja mereka hingga beranjak dewasa.

Dari sini berarti kemungkinan besar usaha pendidikan akan menemui kegagalan jika kerja keras menanamkan nilai-nilai tauhid terhadap anak hanya dilakukan ketika masa SD saja. Sementara ketika mereka di SLTP mereka sudah tak lagi mendapatkan pendidikan serupa. Begitu pula jika mereka terhenti di tingkat SLTP, masih tetap risikan.

2. Perlu didirikan Sekolah Guru

Pentingnya mendirikan sekolah guru untuk sekolah terpadu disebabkan karena kurikulum yang belum utuh dan mapan. Sehingga peran guru dalam pelaksanaan PBM sangat menentukan. Apalah jadinya jika kurikulum belum tergarap tuntas sementara guru yang mengajarkanpun tidak tahu misi pendidikan terpadu. Guru yang berkualitas dan memiliki kesesuaian misi juga akan bisa menjadi solusi problem minimnya referensi yang ada.

3. Perbanyak penyusunan buku pelajaran

Keberadaan tim kurikulum hendaknya bisa difungsikan lebih optimal.

Salah satu kerja besar yang bisa ditangani oleh tim ini adalah penyusunan buku-buku pelajaran pegangan siswa. Hal ini bisa dimulai dengan menyusun kembali hasil-hasil koreksi tim kurikulum yang selama ini telah berjalan. Buah karya ini akan sangat besar manfaatnya bagi terjaganya kualitas yang menjadi ciri khas yang membedakan bagi sekolah terpadu.

4. Bentuk Dewan Pengembang

Lembaga Pendidikan yang berkualitas adalah lembaga pendidikan yang mampu membawa misinya seiring dengan perkembangan masyarakat di sekitarnya. Karenanya perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial harus senantiasa direspon dengan baik oleh lembaga pendidikan. Dalam kaitannya dengan hal inilah keberadaan Dewan Pengembang menjadi sangat penting. Dengan keberadaan dewan ini diharapkan sekolah nantinya tidak akan tertinggal oleh perubahan bahkan bisa mengatasi perubahan dengan baik.

5. Dirikan Usaha Produktif

SDIT Hidayatullah banyak dimasuki oleh keluarga kalangan menengah ke bawah karena posisinya yang terletak di desa. Mereka secara finansial berkemampuan lebih rendah dibanding keluarga-keluarga kaya perkoataan. Apabila SPP sekolah mahal, maka sangat mungkin program-program pendidikan yang dicanangkan SDIT Hidayatullah tidak akan menyentuh mereka. Sementara itu untuk menutup biaya operasional sekolah jelaslah sangat membutuhkan dana yang besar. Karena itu solusi terbaik adalah

sekolah memiliki usaha produktif agar pemasukan sekolah tidak semata-mata mangandalkan iuran SPP.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Berkat pertolongan Allah SWT. serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja. Penulis juga berharap kelak ada orang yang menelusuri lebih dalam lagi tentang materi dan metode Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta. Sebab kekurangan dan keterbatasan banyak terdapat dalam penulisan ini. Hal ini penulis tandaskan mengingat begitu pentingnya peran materi dan metode dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim, Pengantar Filsafat Pendidikan dan Dakwah* (Yogyakarta : SIPRES, 1993).
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Adytia Media 1982).
- Ali Akbar, *Merawat Cinta Kasih* (Jakarta : Pustaka Antara, 1991).
- Arifin M.HM., *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta : Buni Aksara, 1995).
- Departeman Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1989).
- Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989)
- Hamim Thohari, et. al., Panduan Berislam, Paket Khittahh, (dep. Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000).
- Hamim Thohari et, al. Panduan Berislam Paket Ma'rifat, (Dep. Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000).
- Jurnal Kajian Islam Ma'rifah vol. 3 /th. Iv/1997.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990).
- Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1987).
- Muslih Usa dan Aden Widjan, e.d., *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial* (Yogyakarta : Adytia Media, 1987).

Muslih Usa, e.d., *Pendidikan di Indonesia, antara Cita dan Fakta* (Yogyakarta : PT Tiara Wacana 1991), hal. 44

M. Thalib, Drs. Pendidikan Islam Metode 30 T (Irsyad Baitus Salam, Bandung 1996).

Proposal permohonan ijin pendirian SDIT Hidayatullah Yogyakarta
Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1983).

Lampiran-lampiran

STRUKTUR PROGRAM PENGAJARAN

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU				
	IA	IB	II	III	IV
Bahasa Indonesia	10	10	10	8	8
Matematika	10	10	10	10	8
PPKn	-	-	2	2	2
PAI	-	-	2	2	2
Penjaskes	2	2	2	2	2
Kertakes	2	2	2	2	2
IPS	-	-	-	3	3
IPA	-	-	-	3	6
Bahasa Jawa	-	-	2	2	2
Bahasa Arab	-	-	2	2	2
Bahasa Inggris	-	-	-	-	2
Tahfidz dan Tadarus	10	10	10	6	4
Apresiasi	4	4	5	5	4
Life Skill	1	1	1	1	1
Doa	2	2	1	1	1
Jumlah	43	43	49	49	49

EXTRA : BELADIRI : JUMAT PAGI - MAS AGUS

PRAMUKA : SABTU SIANG - PAK SUYANTO

1. Abdullah M : Bina Vokalia, Bina Sastra
2. Saryo : PAI, PPKn, IPA (3)
3. Suyanto : Penjaskes, Kertakes, Bina Lukis, Tadarus Tahfidz
4. Untung Purnomo : Bahasa Jawa, Tadarus Tahfidz, IPS
5. Nuraeni : Bahasa Indonesia, Matematika, Tahfidz Tahfidz, Life Skill, Doa
6. Nur Siti Fatma : Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Arab, Tahfidz, Life Skill, Doa
7. Sapti Istiparin : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA (4), Tahfidz, Life Skill, Doa
8. Sarjiyem : Bahasa Indonesia, Matematika, Tadarus, Doa
9. Sirin : Tahfidz, Bahasa Arab

BUKU PENGHUBUNG

ANTARA GURU DAN ORANG TUA / WALISISWA

Identitas Pemegang

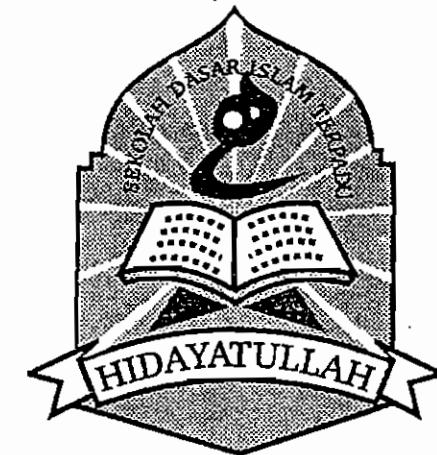
Nama Orangtua/Wali :

Alamat :

Nama Siswa :

Nomor Induk :

Kelas :



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
HIDAYATULLAH
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

KEGIATAN SISWA DI RUMAH

Bulan:.....

Minggu ke :

Keterangan (1) Y : T : Tidak

(2) Diisi dengan tanda ✓

**PESAN ORANG TUA/WALI
(Gunakan Seperlunya)**

KEGIATAN SISWA DI SEKOLAH

Bulan: xxxxxxxxxx

Minggu ke :

No.	Kegiatan	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Keterangan (diisi akhir pekan)
		Y	T	Y	T	Y	T	
1	Datang tepat waktu							
2	Mengerjakan piket							
3	Sholat dhuha							
4	Makan siang							
5	Shalat Dzuhur							
6	Aktif di sekolah							

Keterangan (1) Y : Ya T : Tidak

(2) Diisi dengan tanda ✓

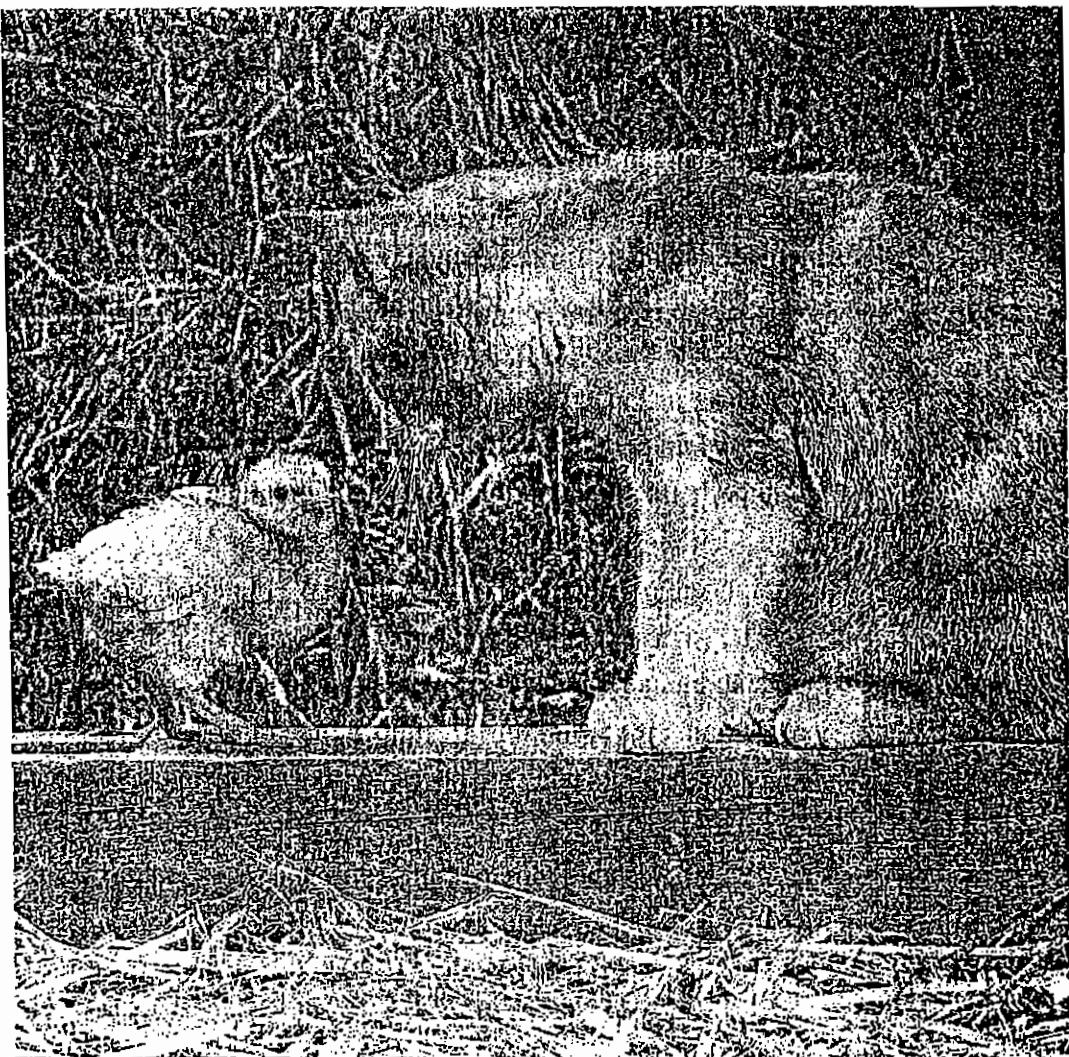
PESAN GURU (*Gunakan Sesertunya*)

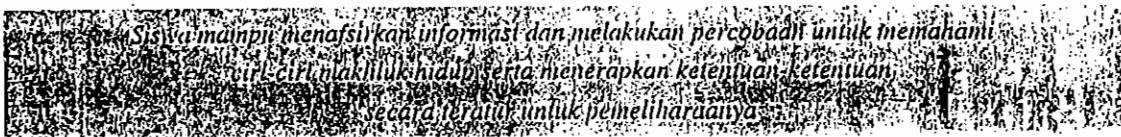
Bab 1

Makhluk Hidup

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

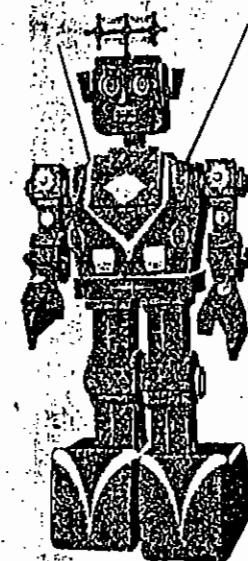
"Dia-lah Allah yang telah menciptakan segala yang ada di bumi untuk kamu...."
(Al Baqarah [2] : 29)





Gambar-1.1; Burung pemakan madu

Gambar-1.2; Robot



Bilâ kamu hafâl *Asma-ul Husna* tentu kamu pernah mendengar kata *Khaliq*. *Khaliq* adalah 1 diantara 99 nama Allah SWT. Arti *Khaliq* adalah Pencipta. Sedang semua yang diciptakan *Khaliq* disebut makhluk. Makhluk ciptaan Allah ada yang hidup dan ada pula yang mati. Makhluk Allah yang mati disebut makhluk mati. Buku, pensil dan meja termasuk ke dalam kelompok makhluk atau benda mati. Coba sebutkan 10 macam benda mati disekitarmu! Sedangkan makhluk Allah yang hidup disebut makhluk hidup. Ayam, kucing dan kambing termasuk kedalam kelompok benda hidup. Coba sebutkan 10 macam benda hidup disekitarmu!

Mulanya beberapa orang percaya bahwa alam semesta dengan seluruh isinya ini terjadi karena kejadian alam dan bukan diciptakan. Benda, alam, berserta seluruh isinya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu benda hidup dan benda mati.

Sekarang kita sudah mengetahui bahwa semua benda, alam semesta dan seluruh isinya merupakan makhluk atau ciptaan Allah. Apakah meja, kursi, buku, pensil, dan papan tulis ciptaan Allah juga? Bahan baku benda-benda tersebut, diantaranya adalah pohon. Coba kamu perhatikan, mungkinkah manusia membuat meja, kursi, buku, pensil, dan papan tulis tanpa pepohonan? Siapakah gerangan yang menciptakan pepohonan? Tentu Allah SWT, bukan?

Jelaslah sekarang, benda seperti meja, kursi, atau yang lainnya hanyalah buatan manusia. Kita patut bersyukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan isi alam semesta ini untuk keperluan manusia. Allah pun telah memberikan pikiran kepada manusia untuk mengolah semuanya.

Makhluk hidup terdapat dimana-mana baik di darat, di udara maupun di lautan atau sungai-sungai.

Cobalah kalian cari masing-masing 10 macam hewan atau tumbuhan yang hidup di darat, air, dan udara . Kemudian isikan ke dalam tabel di bawah ini!



Apa kabar masa depanmu, anakku?

*Dan sebagian dari mereka berdo'a: Ya Allah berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.
[Q.S. Al-Baqarah:201]*

Gejepnya arus perubahan dan maraknya persoalan hidup, membuat kita semakin sulit membayangkan betapa berat tantangan zaman yang kelak dihadapi putra-putri kita. Kebodohan, kemiskinan dan keterpurukan moral adalah 'PR-PR' nyata sekarang untuk mereka besok. Di sisi lain keadaan juga menuntut orang tua untuk semakin sibuk dengan urusan nafkah, hingga kesempatan memberikan pendidikan/bimbingan yang memadai kepada mereka semakin sedikit. Sementara itu bahaya narkoba, pergaulan bebas dan tayangan-tayangan televisi rendah moral selalu siap menerkam setiap saat.

Lalu salahkah bila sebagai orangtua kita merasa cemas dan khawatir dengan masa depan mereka? masa depan sebelum dan sesudah mati? masa depan di dunia dan di akhirat? wahai para orangtua, mari kita bermitra mendidik mereka agar menjadi orang yang beriman dan berilmu.

Sebab kita tahu "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan diberi ilmu diantara

Terima kasih



SDIT Hidayatullah



TKIT Yaa Bunayya



Tujuan Pendidikan

*III*embentuk pribadi muslim yang shalih. Pribadi yang tidak memisahkan urusan akhirat dari kehidupan dunianya dan tidak melupakan urusan dunia dalam menuju akhiratnya.

Kurikulum

*K*urikulum yang dipakai adalah kurikulum DIKNAS dan kurikulum Pesantren. Untuk mencapai tujuan pendidikan, SDIT Hidayatullah dan TKIT Yaa Bunayya berusaha mengintegrasikan seluruh materi pelajaran dari kedua kurikulum tersebut dengan nilai-nilai tauhid.

Legalitas Formal

*S*DIT Hidayatullah dan TKIT Yaa Bunayya berafiliasi ke DEPDIKNAS berada di bawah Yayasan As-Sakinah Pesantren Hidayatullah Yogyakarta dengan Akta Notaris Daliso Rudianto, SH No.68 tgl 28 Januari 1991

**JADWAL PELAJARAN KELAS IB
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K						
09.00 - 09.30	Penjaskes	Matematika	Tadarus	Matematika	Bina Lukis	Matematika
09.30 - 10.00	Penjaskes	Matematika	Tadarus	Matematika	Bina Lukis	Matematika
I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K						
10.30 - 11.00	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Tadarus	Tadarus	Bina Vokalia
11.00 - 11.30	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Tadarus	Tadarus	Bina Vokalia
M A K A N S I A N G						
W U D H U + S H A L A T						
H A L A Q A H T A ' L I M						
M A S U K K E L A S						
12.45 - 13.15	Bahasa Indonesia	Doa-doa	Kertakes	Doa-doa	Kertakes	Life Skill
13.15 - 13.30						
13.30 - 14.00						
14.00 - 14.30						

**JADWAL PELAJARAN KELAS IB
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K						
09.00 - 09.30	Penjaskes	Matematika	Tadarus	Matematika	Bina Lukis	Matematika
09.30 - 10.00	Penjaskes	Matematika	Tadarus	Matematika	Bina Lukis	Matematika
I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K						
10.30 - 11.00	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Tadarus	Tadarus	Bina Vokalia
11.00 - 11.30	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Tadarus	Tadarus	Bina Vokalia
M A K A N S I A N G						
W U D H U + S H A L A T						
H A L A Q A H T A ' L I M						
M A S U K K E L A S						
12.45 - 13.15	Bahasa Indonesia	Doa-doa	Kertakes	Doa-doa	Kertakes	Life Skill
13.15 - 13.30						
13.30 - 14.00						

**JADWAL PELAJARAN KELAS IA
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.25 - 07.35						A P E L
07.35 - 07.45						T A D A R U S A L - Q U R ' A N
07.45 - 08.15	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Tadurus	Bahasa Indonesia	Matematika	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Tadurus	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika
08.45 - 09.00						I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K
09.00 - 09.30	Tadurus	Tadurus	Matematika	Tadurus	Tadurus	Bina Lukis
09.30 - 10.00	Tadurus	Tadurus	Matematika	Tadurus	Tadurus	Bina Lukis
10.00 - 10.30						I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K
10.30 - 11.00	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Vokalia	Bahasa Indonesia
11.00 - 11.30	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Vokalia	Bahasa Indonesia
11.30 - 11.50						M A K A N S I A N G
11.50 - 12.15						W U D H U + S H A L A T
12.15 - 12.40						H A L A Q A H T A ' L I M
12.40 - 12.45						M A S U K K E L A S
12.45 - 13.15	Matematika	Kertakes	Doa-doa	Kertakes	Doa-doa	Life Skill
13.15 - 13.30						P U L A N G
13.30 - 14.00						
14.00 - 14.30						

**JADWAL PELAJARAN KELAS IA
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.25 - 07.35						A P E L
07.35 - 07.45						T A D A R U S A L - Q U R ' A N
07.45 - 08.15	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Tadurus	Bahasa Indonesia	Matematika	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Penjaskes	Bahasa Indonesia	Tadurus	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika
08.45 - 09.00						I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K
09.00 - 09.30	Tadurus	Tadurus	Matematika	Tadurus	Tadurus	Bina Lukis
09.30 - 10.00	Tadurus	Tadurus	Matematika	Tadurus	Tadurus	Bina Lukis
10.00 - 10.30						I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K
10.30 - 11.00	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Vokalia	Bahasa Indonesia
11.00 - 11.30	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Vokalia	Bahasa Indonesia
11.30 - 11.50						M A K A N S I A N G
11.50 - 12.15						W U D H U + S H A L A T
12.15 - 12.40						H A L A Q A H T A ' L I M
12.40 - 12.45						M A S U K K E L A S
12.45 - 13.15	Matematika	Kertakes	Doa-doa	Kertakes	Doa-don	Life Skill
13.15 - 13.30						P U L A N G
13.30 - 14.00						
14.00 - 14.30						

**JADWAL PELAJARAN KELAS II
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Matematika	Penjaskes	Matematika	Matematika	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Penjaskes	Matematika	Matematika	Tapak Suci	BS
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
09.00 - 09.30	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAI	Tadarus	Matematika	Tahfidz
09.30 - 10.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAI	Tahafidz	Matematika	Tadarus
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
10.30 - 11.00	Tahfidz	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tadarus	Bahasa Indonesia
11.00 - 11.30	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tahfidz	Bahasa Indonesia
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	Doa	Bahasa Jawa	Bahasa jawa	PPKn	Life Skill	PPKn
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bina Lukis	Matematika	Kertakes	Bahasa Arab	Bina Vokalia	Pramuka
14.00 - 14.30	Bina Lukis	Matematika	Kertakes	Bahasa Arab	Bina Vokalia	Pramuka

**JADWAL PELAJARAN KELAS II
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Matematika	Penjaskes	Matematika	Matematika	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Penjaskes	Matematika	Matematika	Tapak Suci	BS
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
09.00 - 09.30	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAI	Tadarus	Matematika	Tahfidz
09.30 - 10.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAI	Tahafidz	Matematika	Tadarus
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
10.30 - 11.00	Tahfidz	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tadarus	Bahasa Indonesia
11.00 - 11.30	Tadarus	Tadarus	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tahfidz	Bahasa Indonesia
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	Doa	Bahasa Jawa	Bahasa jawa	PPKn	Life Skill	PPKn
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bina Lukis	Matematika	Kertakes	Bahasa Arab	Bina Vokalia	Pramuka
14.00 - 14.30	Bina Lukis	Matematika	Kertakes	Bahasa Arab	Bina Vokalia	Pramuka

**JADWAL PELAJARAN KELAS III
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Matematika	Matematika	Penjaskes	Matematika	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Matematika	Penjaskes	Matematika	Tapak Suci	IPA
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
09.00 - 09.30	IPS	Tadarus	Bahasa Indonesia	PAI	Tadarus	Bina Vokalia
09.30 - 10.00	IPS	Tahfidz	Bahasa Indonesia	PAI	Tahfidz	Bina Vokalia
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
10.30 - 11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tadarus	Bahasa Indonesia	Matematika	IPS
11.00 - 11.30	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Sastra
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	PPKn	Matematika	PPKn	Bahasa Arab	Life Skill	Doa-doa
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bahasa Jawa	IPA	Matematika	Bina Lukis	Kertakes	Pramuka
14.00 - 14.30	Bahasa Jawa	IPA	Matematika	Bina Lukis	Kertakes	Pramuka

**JADWAL PELAJARAN KELAS III
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
A P E L						
T A D A R U S A L - Q U R ' A N						
07.45 - 08.15	Matematika	Matematika	Penjaskes	Matematika	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Matematika	Penjaskes	Matematika	Tapak Suci	IPA
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
09.00 - 09.30	IPS	Tadarus	Bahasa Indonesia	PAI	Tadarus	Bina Vokalia
09.30 - 10.00	IPS	Tahfidz	Bahasa Indonesia	PAI	Tahfidz	Bina Vokalia
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N			S N A C K		
10.30 - 11.00	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tadarus	Bahasa Indonesia	Matematika	IPS
11.00 - 11.30	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	Bina Sastra
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	PPKn	Matematika	PPKn	Bahasa Arab	Life Skill	Doa-doa
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bahasa Jawa	IPA	Matematika	Bina Lukis	Kertakes	Pramuka
14.00 - 14.30	Bahasa Jawa	IPA	Matematika	Bina Lukis	Kertakes	Pramuka

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.25 - 07.35	A P E L					
07.35 - 07.45	T A D A R U S A L - Q U R ' A N					
07.45 - 08.15	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Tapak Suci	Bina Lukis
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K					
09.00 - 09.30	Bahasa Indonesia	IPS	Tadarus	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
09.30 - 10.00	Bahasa Indonesia	IPS	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K					
10.30 - 11.00	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Tadarus	Bahasa Inggris	PPKn
11.00 - 11.30	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Tahfidz	Bahasa Inggris	PPKn
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	Bahasa Jawa	Bina Sastra	Doa	Life Skill	Bahasa Jawa	IPS
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bahasa Arab	Kertakes	Bina Vokalia	Matematika	IPA	Pramuka
14.00 - 14.30	Bahasa Arab	Kertakes	Bina Vokalia	Matematika	IPA	Pramuka

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV
SDIT HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.25 - 07.35	A P E L					
07.35 - 07.45	T A D A R U S A L - Q U R ' A N					
07.45 - 08.15	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Tapak Suci	Shalat Dhuha
08.15 - 08.45	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Tapak Suci	Bina Lukis
08.45 - 09.00	I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K					
09.00 - 09.30	Bahasa Indonesia	IPS	Tadarus	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
09.30 - 10.00	Bahasa Indonesia	IPS	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
10.00 - 10.30	I S T I R A H A T + M A K A N S N A C K					
10.30 - 11.00	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Tadarus	Bahasa Inggris	PPKn
11.00 - 11.30	PAI	Bahasa Indonesia	IPA	Tahfidz	Bahasa Inggris	PPKn
11.30 - 11.50	M A K A N S I A N G					
11.50 - 12.15	W U D H U + S H A L A T					
12.15 - 12.40	H A L A Q A H T A ' L I M					
12.40 - 12.45	M A S U K K E L A S					
12.45 - 13.15	Bahasa Jawa	Bina Sastra	Doa	Life Skill	Bahasa Jawa	IPS
13.15 - 13.30	I S T I R A H A T					
13.30 - 14.00	Bahasa Arab	Kertakes	Bina Vokalia	Matematika	IPA	Pramuka
14.00 - 14.30	Bahasa Arab	Kertakes	Bina Vokalia	Matematika	IPA	Pramuka

BEBERAPA KETENTUAN YANG HARUS DIKETAHUI ORANG TUA / WALI SISWA

PROSEDUR PENDAFTARAN

1. Mengambil formulir pendaftaran pada tanggal 1 Mei s.d. 10 juli 2001 dengan membayar ihsan pendaftaran sebesar Rp 15.000,-
2. Mengisi formulir pendaftaran
3. Mengembalikan formulir yang telah diisi lengkap paling lambat tanggal 12 Juli 2001 (pengembalian akan ditolak jika target kelas telah terpenuhi).
4. Bagi Orang Tua yang putra/putrinya sudah diterima, diwajibkan menghadiri acara Orientasi Wali Siswa dan pengambilan seragam siswa pada hari Ahad, 15 Juli 2001 pukul 08.00 WIB
5. Menyerahkan satu buah buku anak untuk sumbangan perpustakaan

INSAQ (BIAYA-BIAYA)

Sebagai acuan pengisian biaya-biaya dalam formulir, Orang Tua harap mengisi pilhan ihsan di bawah ini.

1. Ihsan Pengembangan
 - a. Rp 75.000,-
 - b. Rp 100.000,-
 - c. Rp 125.000,-
 - d. Rp 150.000,-
2. Ihsan Bulanan (SPP)
 - a. Rp 15.000,-
 - b. Rp 17.500,-
 - c. Rp 20.000,-
 - d.
3. Ihsan Seragam (3 stell)
 - a. Putra Rp 135.000,-
 - b. Putri Rp 145.000,-
4. Ihsan Kegiatan cewu I Rp 10.000,-
5. Ihsan Buku penghubung Rp 3.000,-

TATA TERTIB SEKOLAH

1. Waktu Belajar
 - a. Hari Senin - Jum'at : 07.30 - 14.30
 - b. Hari Sabtu : 07.30 - 13.00
 - c. Cewu I untuk kelas I :
 - Hari Senin - Sabtu : 07.30 - 13.00Setelah cewu I selesai jadwal pulang untuk semua kelas pukul 14.30 WIB
2. Seragam Sekolah
 - a. Senin - Selasa : Merah Putih
 - b. Rabu - Kamis : Hijau - hijau
 - c. Jum'at : Baju Muslim (bebas)
 - d. Sabtu : Seragam Olah RagaSeragam Olah raga dipakai juga ketika ada jadwal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
3. Persiapan Sekolah
 - a. Sebelum ke Sekolah siswa diupayakan sudah sarapan dan buang air besar.
 - b. Membawa perlengkapan belajar
 - c. Sebelum berangkat ke Sekolah, siswa diupayakan dalam kondisi kesehatan yang baik dan dalam suasana riang

- d. Membring perlengkapan lain seperti :
 - 1. Perlengkapan Shalat dan Al Qur'an/IQRA
 - 2. Makanan terdiri dari Snack dan makan siang
 - 3. Membring sendal
 - 4. Pengantar
 - a. Siswa sampai di sekolah 10 menit sebelum bel masuk
 - b. Kendaraan pengantar hanya sampai di tempat perkir
 - 5. Penjemputan
 - a. Orang Tua menjemput paling lambat 30 menit setelah bel pulang
 - b. Jika siswa dijemput sebelum bel pulang, penjemput harus ijin pada guru piket
 - c. Petunjuk yang tidak dikenal harus melapor pada guru piket dengan menunjukkan identitas diri.
 - 6. Absensi
 - a. Orang Tua harus ijin lewat surat / lisan jika siswa tidak masuk paling lambat pukul 12.00 pada hari itu.
 - b. Orang Tua / Wali harap mengupayakan sesedikit mungkin ijin / alpa bagi putr putrinya.
 - 7. Infaq
- Demi kelancaran program-program sekolah, infaq bulanan dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan.

Yogyakarta, 23 april 2001

SDIT Hidayatullah

DAFTAR PERTANYAAN INTERVIEW
DALAM PENELITIAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
HIDAYATULLAH TENTANG MATERI DAN METODE PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH
YOGYAKARTA

Pertanyaan ini diajukan kepada
Para pengurus dan dewan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah
Yogyakarta

1. Secara umum , apa yang dimaksud dengan Sekolah Islam Terpadu ? dan apa bedanya dengan sekolah yang lain?.
2. Apa yang melatar belakangi didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Islam Hidayatullah?
3. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu berkiprah di sekolah ini ? dan sebagai apa ?
4. Dalam pelaksanaan PBM, apakah SDIT Hidayatullah mengacu pada kurikulum dan GBPP dari Depdiknas?
5. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu selama ini mengajar di SDIT Hidayatullah ?
6. Apakah mengajar di SDIT Hidayatullah ini menjadi cita-cita Bapak/Ibu sejak semula atau karena keinginan yang datang tiba-tiba ?
7. Kesulitan apa yang selama ini dialami Bapak/Ibu dalam mengajar, apakah ada ?
8. Bila ada, aspek apa yang Bapak/Ibu rasakan sangat berat ?
9. Dalam menggunakan metode mengajar bidang Pendidikan Agama Islam, apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan metode yang tertera pada GBPP atau metode yang dianggap lebih sesuai ?
10. Kalau selain dari GBPP metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan ?
11. Secara keseluruhan, apa saja metode yang Bapak/Ibu guru gunakan kaitannya dengan pendidikan terpadu ?
12. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru tentang metode yang selama ini digunakan di sekolah-sekolah SD / MI ?
13. Apa contoh metode yang masih perlu dipakai dan apa saja contoh metode yang sudah perlu ditinggalkan atau diperbaharui ?
14. Apakah dalam setiap minggunya anak-anak disediakan jadwal belajar di luar kelas?

15. Kalau iya, berapa prosentase jam belajar di luar kelas dengan di dalam kelas ?
16. Hari apa saja anak-anak biasanya diajak keluar kelas ?
17. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDIT Hidayatullah ?
18. Apakah materi yang disampaikan sama dengan SD/MI pada umumnya ?
19. Kalau tidak dimana letak perbedannya ?
20. Apa sebenarnya yang menjadi inti dari pengajaran PAI di SDIT Hidayatullah ?
apakah ada kurikulum khusus ?
21. Dilihat dari sisi PAI, apa standard out put yang menjadi target SDIT Hidayatullah?
22. Secara keseluruhan mata pelajaran apa saja yang bermuatan agama Islam yang diajarkan di SDIT Hidayatullah ?

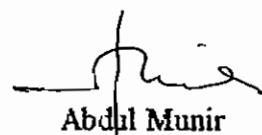
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdul Munir
NIM : 9441 2851
Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 13 September 1973
Alamat Asal : Plompong, Sirampog, Brebes, Jawa Tengah
Nama Orang Tua :
 Ayah : Ta'af
 Ibu : Marwiyah
Alamat Orang Tua : Plompong, Sirampog, Brebes, Jawa Tengah
Pendidikan :
 1. MI Tarbiyyatus Shibyan, Plompong, Lulus tahun 1987
 2. MTs Muhammadiyah Plompong, lulus tahun 1991
 3. MA Muhammadiyah Plompong, lulus tahun 1994

Demikianlah curriculum vitae yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2001

Penulis



Abdul Munir